

ABSTRAK

Aurelius Armat. 21.75.7009. **Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Remaja Di Manggarai**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Masalah kenakalan remaja merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan sosial masyarakat. Kenakalan remaja dapat berupa perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan dan mendeskripsikan tentang tujuan umum mengenai pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap atau tingkah laku setiap individu. (2) menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang sering terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. (3) menjelaskan dan mendeskripsikan tentang urgensi pendidikan karakter dalam mengatasi problematika kenakalan remaja di Manggarai.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan metode kepustakaan. Obyek yang diteliti yaitu kaum remaja dan fenomena kenakalan remaja yang sering terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Penulis mengkaji dan menganalisis data-data tentang remaja dan bentuk-bentuk kenakalan dari berbagai buku, jurnal ilmiah, majalah, internet maupun artikel-artikel yang berhubungan dengan persoalan kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan dua hal penting: *pertama*, kaum remaja mudah terjerumus ke dalam tindakan-tindakan destruktif dan penyimpangan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat seperti kekerasan pelajar, bolos sekolah, tindakan pidana pencurian dan pelecehan seksual. *Kedua*, masalah kenakalan di kalangan remaja dilihat sebagai suatu perilaku yang disebabkan oleh faktor lingkungan yakni (keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat). Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dan kolaboratif dari berbagai pihak untuk mengatasi fenomena ini. Partisipasi aktif dan tanggung jawab bersama dari orang tua, pendidik, masyarakat dan pemerintah sangat penting dalam memberikan perhatian dan bimbingan yang efektif kepada remaja. Dengan demikian, kerjasama antar berbagai pihak dapat membantu mengurangi kenakalan remaja dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, remaja, dan fenomen kenakalan di Manggarai

ABSTRACT

Aurelius Armat. 21.75.7009. **The Urgency of Character Education in Overcoming the Problem of Juvenile Delinquency in Manggarai.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institution of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The problem of juvenile delinquency is an act that is not in accordance with the social norms and values that apply in the social life of the community. Juvenile delinquency can be in the form of behavior that is detrimental to oneself and others. This research aims to (1) explain and describe the general purpose of character education in developing the attitude or behavior of each individual. (2) explain and describe phenomena related to juvenile delinquency that often occur in the social life of the community. (3) explain and describe the urgency of character education in overcoming the problem of juvenile delinquency in Manggarai.

The method used in this study is a qualitative description with a literature method. The objects studied are adolescents and the phenomenon of juvenile delinquency that often occurs in the social life of the community. The author studies and analyzes data on adolescents and forms of delinquency from various books, scientific journals, magazines, the internet and articles related to the problem of juvenile delinquency.

Based on the results of the research, the author can conclude two important things: first, adolescents are easily plunged into destructive acts and deviations from the norms and rules that apply in society such as student violence, truancy from school, criminal acts of theft and sexual harassment. Second, the problem of delinquency among adolescents is seen as a behavior caused by environmental factors (family, school, peers and society). Therefore, concrete and collaborative efforts from various parties are needed to overcome this phenomenon. The active participation and shared responsibility of parents, educators, the community and the government is essential in providing effective attention and guidance to adolescents. Thus, cooperation between various parties can help reduce juvenile delinquency and improve their well-being.

Keywords: Character education, adolescents, and delinquency phenomena in Manggarai